

# **PENERAPAN AKTIVITAS TERJADWAL PADA KLIEN DENGAN GANGGUAN HALUSINASI DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS GODEAN 1**

Bagus Hernandi<sup>1</sup>, Sri Hendarsih<sup>2</sup>, Sarka Ade Susana<sup>3</sup>  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY 55293  
Email : hernandibagus63@yahoo.com

## **INTISARI**

**Latar Belakang** : Riskesdas 2018 menyatakan prevalensi gangguan jiwa berat penduduk Indonesia 7,0 per mil. Gejala yang sering timbul pada pasien adalah halusinasi yang menimbulkan dampak kesukaran dalam kemampuan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun cara mengatasi dengan aktivitas terjadwal yang memiliki tujuan untuk mengurangi resiko halusinasi muncul lagi yaitu dengan prinsip menyibukkan diri melakukan aktivitas yang teratur. Aktivitas terjadwal ini memiliki kelebihan dan memberi dampak positif sehingga pasien tidak memiliki waktu luang untuk merespon stimuli penyebab kekambuhan.

**Tujuan** : Untuk mengetahui pelaksanaan aktivitas terjadwal pada klien gangguan halusinasi. Penerapan dilakukan untuk mengetahui kemampuan klien dalam mengontrol timbulnya halusinasi dengan cara melakukan aktivitas terjadwal dan juga mengetahui respon verbal dan non verbal klien dalam mengontrol halusinasi.

**Metode** : Karya tulis ilmiah ini difokuskan pada studi kasus secara deskriptif pada dua klien dengan gangguan halusinasi, dengan fokus studi penerapan aktivitas terjadwal. Pengumpulan data menggunakan wawancara, pemeriksaan fisik, observasi dan disajikan dalam bentuk laporan deskriptif analisis kasus yang membandingkan respon klien setelah diberikan aktivitas terjadwal.

**Hasil** : Hasil didapatkan dari kedua klien mampu melakukan penerapan aktivitas terjadwal dengan hasil pencapaian melakukan kegiatan yang berbeda

**Kesimpulan** : Hasil dari studi kasus penerapan aktivitas terjadwal pada klien dengan gangguan halusinasi dapat membantu dalam mengontrol timbulnya halusinasi dengan cara mengurangi waktu luang klien yang diisi dengan berbagai kegiatan yang sudah di susun dengan membuat jadwal sehingga adanya perubahan intensitas halusinasi dan peningkatan kemampuan klien secara mandiri.

**Kata Kunci** : Gangguan Jiwa, Halusinasi, Aktivitas Terjadwal

- 1) Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- 2) Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- 3) Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

# APPLICATION OF SCHEDULE ACTIVITIES IN CLIENTS WITH HALUSINATION DISORDERS IN THE WORK AREA PUSKESMAS GODEAN 1

Bagus Hernandi<sup>1</sup>, Sri Hendarsih<sup>2</sup>, Sarka Ade Susana<sup>3</sup>  
Nursing Department of Health Polytechnic Ministry of Health Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY 55293  
Email: hernandibagus63@yahoo.com

## Abstract

**Background:** Riskesdas 2018 states the prevalence of severe mental disorders of Indonesian population is 7.0 per mile. The symptom that often arises in patients is hallucinations that cause difficulties in the ability of daily life. As for how to cope with scheduled activities that have the aim of reducing the risk of hallucinations appear again, namely the principle of busiing themselves doing regular activities. This scheduled activity has advantages and has a positive impact so that patients do not have free time to respond to stimuli that cause recurrence.

**Objective:** To find out the implementation of scheduled activities on the hallucination disorder client. The application was carried out to determine the client's ability to control the onset of hallucinations by conducting scheduled activities and also to know the client's verbal and non verbal responses in controlling hallucinations.

**Method:** This scientific paper focused on descriptive case studies of two clients with hallucinatory disorders, with a focus on the study of the application of scheduled activities. Data collection uses interviews, physical examination, observation and is presented in the form of a case analysis descriptive report that compares client responses after being given scheduled activities.

**Results:** The results obtained from the two clients are able to implement scheduled activities with the results of achieving different activities

**Conclusion:** The results of the case study of the implementation of scheduled activities on clients with hallucinations can help control the onset of hallucinations by reducing client free time filled with various activities that have been prepared by making a schedule so that there is a change in the intensity of thirst and increasing the ability of clients independently

**Keywords:** Mental Disorders, Hallucinations, Scheduled Activities

- 1) Student Departement of Nursing Ministry of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- 2) Lecturer Departement of Nursing Ministry of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- 3) Lecturer Departement of Nursing Ministry of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta